

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Jenis ekstrak yang terbaik pada penelitian lapangan yaitu jenis ekstrak tembakau (J1), ini dilihat pada parameter hama kutu daun, parameter mortalitas hama dan parameter penyakit daun kuning. Sedangkan frekuensi penyemprotan yang tepat pada penelitian lapangan yaitu 4 hari sekali (F1) hal ini dilihat pada parameter suhu tanah, jumlah cabang, hama kutu daun, mortalitas hama dan parameter penyakit daun kuning.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan agar dalam kegiatan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman jeruk keprok, maka gunakan jenis ekstrak tembakau dengan frekuensi penyemprotan 4 hari sekali (J1F1).

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. (2005). *Plant pathology*. Elsevier.
- Astriyani, N. K. N. K., Supartha, I. W., & Sudiarta, I. P. (2016). Kelimpahan populasi dan persentase serangan lalat buah yang menyerang tanaman buah-buahan di Bali. *Journal of Agricultural Science and Biotechnology*, 5 (1), 19-27.
- Cahyani, R., & Ami, E. O. Nelly Saptayani. 2013. *Pedoman Pengelolaan OPT Ramah Lingkungan pada Tanaman Jeruk dalam Iswari, Dwi, AnikKustaryati, dan IssusilaningtyasUswatun H (Penyunting)*. Direktorat Perlindungan Hortikultura, Jakarta.
- Dharmawan, J., Kasapis, S., Sriramula, P., Lear, M. J., & Curran, P. (2009). *Evaluation of aroma-active compounds in Pontianak orange peel oil (Citrus nobilisLour.Var. MicrocarpaHassk.) by gas chromatography–olfactometry, aroma reconstitution, and omission test. Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 57(1), 239-244.
- Efendi, M. (2009). *Distribusi hama kutu sisik merah (Aonidiella aurantii) pada perkebunan jeruk manis (Citrus sinensis) dan jeruk keprok (Citrus reticulata)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Foda, Y. L., Wibowo, L., Lestari, P., & Hasibuan, R. (2021). Inventarisasi dan Intensitas Serangan Hama Tanaman Jeruk (*Citrus sinensis* L.) di Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(3), 367-376.
- Franco, J. C., Suma, P., Da Silva, E. B., Blumberg, D., & Mendel, Z. (2004). *Management strategies of mealybug pests of citrus in Mediterranean countries. Phytoparasitica*, 32(5), 507-522.
- Hardiyanto, H., Mujiarto, E., & Sulasmi, E. S. (2007). Kekerabatan genetik beberapa spesies jeruk berdasarkan taksonometri. *Jurnal Hortikultura*, 17(3), 985-55.
- Hasyim, A., Muryati, M., & De Kogel, W. J. (2008). Population fluctuation of adult males of the fruit fly, *Bactrocera tau* Walker (Diptera: Tephritidae) in passion fruit orchards in relation to abiotic factors and sanitation.
- Hasyim, A., Setiawati, W., Murtiningsih, R., & Sofiari, E. (2010). Efikasi dan persistensi minyak serai sebagai biopestisida terhadap *Helicoverpa armigera* Hubn. (Lepidoptera: Noctuidae).
- Ibrahim, A., Ilyas, S., & Manohara, D. (2014). Perlakuan benih cabai (*Capsicum annuum* L.) dengan rizobakteri untuk mengendalikan *Phytophthora capsici*, meningkatkan vigor benih dan pertumbuhan tanaman. *Buletin Agrohorti*, 2(1), 22-30.
- Kardinan, A. (2000). Pestisida Nabati Ramuan dan Aplikasinya. *Penerbit Swadaya. Jakarta*.
- Karyati, K., Putri, R. O., & Syafrudin, M. (2018). Suhu dan kelembapan tanah pada lahan revegetasi pasca tambang di PT Adimitra Baratama Nusantara, Provinsi Kalimantan Timur. *AGRIFOR: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 17(1), 103-114.
- Lubis, K. S. (2007). Aplikasi Suhu dan Aliran Panas Tanah. *Universitas Sumatera. Medan. USU*.

- Mardji, D. (2003). Identifikasi dan penanggulangan penyakit pada tanaman Kehutanan. *Pelatihan Bidang Perlindungan Hutan di PT ITCI Kartika Utama, Samarinda.*
- Meilin, A. 2014. Hama dan Penyakit Pada Tanaman Cabai Serta Pengendaliannya. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi. <http://jambi.litbang.pertanian.go.id/ind/images/PDF/14bookcabe.pdf>. Diakses Tanggal 26 September 2016
- Meitayani, N. P. S., Adiartayasa, W., & Wijaya, I. N. (2014). Deteksi penyakit *citrus vein phloem degeneration* (CVPD) dengan teknik polymerase chain reaction (PCR) pada tanaman jeruk di Bali. *J Agroeko Trop*, 3(2), 70-79.
- Murdolelono, B., & Bora, C. Y. (2004). Masalah dan Alternatif Pengendalian Penyakit Jeruk Keprok Soe Di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 7 (1).
- Nathasia, N. D. (2011). Desain Sistem Pakar Identifikasi Penyakit Tanaman Hortikultura Untuk Mempermudah Penanggulangan Hama. *Jurnal Teknologi Informasi: Teori, Konsep, dan Implementasi*, 2(2), 168-170.
- Nurzaman, M., Mutaqin, A. Z., & Wulandari, A. P. (2013). Pemanfaatan bawang merah dan bawang putih untuk pestisida nabati di Desa Cipanas dan Desa Nangelasari Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasik malaya. *Dharmakarya*, 2 (1).
- Prasetio, I. G. A. (2017). Uji Efektivitas Fungisida Ekstrak Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata* K. Schum) Terhadap Jamur Botryodiplodia Theobromae Penyakit Tanaman Jeruk (Doctoral dissertation, FKIP Unpas).
- Soelarso, R.B. "Budidaya Jeruk Bebas Penyakit". Yogyakarta: kanisius, 1996
- Suek, J., Naraheda, Z., & Widinugraheni, S. (1998). Kajian Usaha tani Jeruk Keprok di Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Timor Tengah Utara Propinsi Nusa Tenggara Timur. Suatu Telah Potensi, Kendala dan Ekonomi Jeruk. Kerjasama PPLHSA/LEMLIT, UNDANA dengan Winrock Internasional. Puslit Lingkungan Hidup dan Sumberdaya Alam. UNDANA Depdikbud.
- Sukri, M. Z., dan Rakhmad, H. (2016). Penanganan hama dan penyakit tanaman jeruk dalam desain sistem pakar diagnosis penyakit menggunakan metode euclidean distance. *Prosiding*.
- Sulistyaningsih, E., Kurniasih, B., & Kurniasih, E. (2005). Pertumbuhan dan hasil caisin pada berbagai warna sungkup plastik growth and yield of mustard greens in many convex plastic covers. *Ilmu Pertanian*, 12(1), 65-76.
- Sutriadi, M. T., Harsanti, E. S., Wahyuni, S., & Wihardjaka, A. (2019). Pestisida nabati: Prospek pengendalian hama ramah lingkungan. *Jurnal Sumber daya Lahan*, 13(2), 89-101.
- Tjahjani, A. (1999, November). Rahayu 2003 Pengaruh Ekstrak Daun Mimba Dan Daun Sirih Terhadap Antraknosa Pada Buah Cabai Merah (*Capsicum annum*). In *Prosiding Forum Komunikasi Ilmiah Pemanfaatan Pestisida Nabati: Bogor* (pp. 9-10).
- Wibawa, I. P. A. H. (2018). Perbandingan Efektivitas Beberapa Pestisida Organik pada Buidaya Brokoli (*Brassica Rapa* L.) di Bedugul, Bali. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 1(1), 31-39.

- Wisuda, N. L. (2015). Aplikasi ekstrak mimba dengan pelarut alkohol terhadap mortalitas wereng batang coklat (*Nilaparvata lugens Stal.*). In *Proseeding Seminar Nasional Perhimpunan Entomologi Indonesia Malang* (pp. 96-103).
- Wulandari, E., Liza, A. K., & Ridwan, M. (2019). Pestisida Nabati Pembasmi Hama Ramah Lingkungan Untuk Petani Tebuwung. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa E-ISSN*, 2655, 9706.
- Yudiarti, T. 2010. Cara praktis & ekonomis mengatasi hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura. Edisi I. Graha Ilmu. Yogyakarta.